

## 5. SIMPULAN

Perancangan *environment* untuk mendukung *three-dimensional character* Ibu dan Mayra dalam film animasi pendek *7,6 SR* (2025) terbagi menjadi beberapa tahapan. Proses tahapan ini dimulai dari proses menganalisis kebutuhan skrip, menganalisis *three dimensional character*, membuat *breakdown* hasil analisis *three dimensional character*, melakukan riset studi literatur, melakukan observasi, dan membuat rancangan final *environment*. Dalam pembuatan ruang keluarga, pentingnya mencatat poin utama dari tujuan ruang keluarga itu sendiri dibuat. Ruang keluarga adalah ruang yang bertujuan untuk anggota keluarga berkumpul dan melakukan aktivitas bersama-sama di sana. Sedangkan, ruang dapur dibangun dengan tujuan untuk melakukan aktivitas mengisi energi dengan mengonsumsi kebutuhan pangan pokok dalam kesehariannya untuk menyambung keberlangsungan hidup. Hal ini akan menyebabkan perbedaan tingkat kenyamanan pengguna, karena ruang keluarga memang di desain untuk berkumpul dan bersantai, sedangkan ruang dapur menjadi ruang untuk menyiapkan makanan dan menyantap makanan. Ruang keluarga dapat mendukung *three-dimensional character* Ibu dan Mayra melalui barang-barang yang digunakan sesuai dengan tokohnya. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan penting untuk menganalisis pengguna dalam merancang interior, sebab baik dari fisik, psikologi, dan latar belakang pengguna akan mempengaruhi dan membentuk lingkungannya sendiri.

Ada pun beberapa keterbatasan dari penelitian yang penulis lakukan. Sesuai dengan cerita *7,6 SR* (2025), penulis menggunakan referensi barang-barang yang ada sebelum tahun 2009 untuk memperkuat *three-dimensional character* terutama aspek sosiologi yang dimiliki tokoh Ibu dan Mayra. Keterbatasan yang penulis temukan saat penulisan karya ilmiah ini adalah kurangnya observasi lapangan secara langsung di Padang pada tahun 2009 tersebut karena hanya mengandalkan informasi dan dokumentasi yang ditemukan saja. Untuk topik penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dari sisi teori interior, *mise en scene*, struktur bangunan, atau tekstur secara lebih detail dan mendalam.